



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Literature Review	10
E. Kerangka Teoritik	16
1. Klientelisme	17
2. Warlordisme	19
F. Kerangka Pikir	22
G. Definisi Konseptual dan Operasional	23
H. Metode Penelitian.....	25
1. Desain Penelitian	25
2. Lokasi Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data	27
4. Teknik Analisis Data	29
I. Sistematika Penelitian	30
BAB II GAM DARI <i>BULLETS</i> KE <i>BALLOTS</i> : MEMAHAMI KONTEKS POLITIK ACEH PASCA HELSINKI	32
A. Keadaan Sosio-Kultural Masyarakat Aceh Pasca Helsinki	34
B. Dari <i>secession</i> ke <i>power seeking</i> : Karakter Politik GAM Pasca	



Helsinki	37
C. Transformasi GAM: Dari Rimba ke Gerakan Pembaharuan	40
BAB III DARI WALI NEGARA ACEH HINGGA WARLORD GAM: MELACAK TRANSFORMASI KEDUDUKAN WALI NEGARA	47
A. Hegemoni Hasan Tiro: Patron Sentral GAM	49
B. MP GAM vs GAM Malik-Zaini: Merebut Legitimasi Hasan Tiro	52
C. Lembaga Wali Nanggroe: Hegemoni Politik Warlordisme GAM	59
BAB IV JARINGAN WARLORDISME MELEMAH, JARINGAN KLIENTELISME MENGUAT	64
A. Hegemoni Wali Nanggroe: Politik GAM Satu Komando	66
1. Kepemimpinan	66
2. Faksionalisasi dan <i>Membership</i> di tubuh Partai Aceh	68
B. Ambivalensi Politik Partai Aceh : Perkuat Klientelisme, Perbanyak Kompromi	72
1. Dominasi Partai Politik	73
2. Hubungan Asimetris dan Minim Hierarkis	78
3. Hubungan Resiprositas	83
BAB V KESIMPULAN	87
A. Warlord GAM: Episentrum Jaringan Klientelisme	87
B. Refleksi Teoritis	90
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian	22
Gambar 2.1. Visualisasi Relasi Struktur GAM pasca Helsinki	43
Gambar 3.1. Daftar Kabinet Aceh Merdeka 1976	50
Gambar 3.2. Selebaran Gerakan Pengacau Keamanan	54